

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Serdirinya SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Lembagan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah Swasta sebuah organisasi yang bernama Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1963. Sekolah ini bermula bernama SMP Putri Muhammadiyah, kemudian pada tahun 1983 berubah menjadi SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sampai saat ini. Adapun jumlah kepala sekolah dari tahun 1963 – 2022 sudah ada 6 pergantian yakni;

Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin Dari 1963 – 2022.

No	Nama
1	Hj Yusitah
2	Syahril
3	Drs. Suhran
4	Drs. H.Mahlan Darkasi. Lc
5	Hairullah, S.Pd.M.Pd
6	Muhammad Nazli, S.Pd, i



Gambar 4.1 Observasi bersama kepada Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin terletak di Jalan Kampung Melayu Gang Kenari No. 01, Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Telp 0511-3259388. Letak SMP yang strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk yang cukup padat, yang berdiri diatas tanah $\pm 1300 \text{ m}^2$. Pada saat ini SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sedang melakukan pembangunan gedung baru yang awalnya semi permanen menjadi permanen, sehingga terdapat 3 gedung yang berdiri pada lokasi sekolah ini. Akan tetapi saat ini pembelajaran yang biasanya 3 kelas di gunakan untuk pembelajaran, sekarang hanya 2 kelas yang di gunakan di sekolah dan 1 kelasnya berkolaborasi dengan sebuah Masjid untuk meminjam satu ruang kelas untuk pembelajaran karena kondisi pembangunan yang masih belum selesai.

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin untuk saat ini setiap hari senin-kamis selalui memulai hari pembelajaran di masjid dari jam 08:00–09:00 selain rutin melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah juga melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya, seperti menghafal sholat fardu kifayah, murojaah hafalan, dan siraman rohani.

SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin juga memiliki berbagai program unggulan, program pendukung dan Ekstrakurikuler untuk menunjang kemampuan dan bakat siswa sebagai berikut:

a. Program unggulan

- 1) Tahsinul dan Tahfidzul Qur'an
- 2) Muhadatsah Arabiah
- 3) English Conversasion

b. Program pendukung

- 1) Muraja'ah
- 2) Jumat taqwa
- 3) Sholat Dhuha berjamaah
- 4) Tadarus Al-Qur'an
- 5) Hafaldo'a sholat jenazah
- 6) Hafal asmaul husna
- 7) Hafal do'a dan hadits
- 8) Petuah
- 9) Muhadarah
- 10) Nonton layar lebar
- 11) Jalan sehat
- 12) Outbond

c. Ekstrakurikuler

- 1) Tilawah Al-Qur'an
- 2) Biola
- 3) Bulu tangkis
- 4) Futsal
- 5) Tapak suci
- 6) Hizbul Wathan
- 7) Panahan

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

a. Visi

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berwawasan qur'ani, berprestasi, terampil dan mandiri serta peduli.

b. Misi

- 1) Mengupayakan dan mewujudkan siswa berbudi pekerti yang luhur, berakhlak mulia serta penuh disiplin.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan meamalkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- 3) Peningkatan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas.
- 4) Membantu agar setiap siswa dapat mengenal potensi yang dimiliki.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sudah cukup mendukung dan memadai sebagaimana sekolah-sekolah semestinya

untuk mendukung kegiatan pembelajaran didalam ruangan maupun di luar ruangan, antara lain:

Tabel 4.2 Sarana Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Meja murid	100
2	Kursi murid	150
3	Almari kelas	3
4	Meja guru	3
5	Meja kantor	18
6	Almari/rak kantor	10
7	Almari/rak Perpustakaan	8
8	CCTV	5
9	Komputer	4
10	Frinter	2
11	Tenda HW	4
12	Bola Futsal	3
13	Gawang	2
14	Net Bulu tangkis	1
15	Bola bulu tangkis	1 slop
16	Bola volly	3
17	Net volly	1
18	Biola	6
19	Bola basket	2
20	Ring basket	1
21	Amplifier	2
22	Tape ricorder	3
23	Kuris tamu	8
24	Kulkas	1
25	Dispenser	1
	Dll	

Tabel 4.3 Prasarana Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Ruang Belajar	3
2	Ruang Kepsek	1
3	Ruang Guru	2

No	Nama	Jumlah Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang lap	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Toilet	6
9	Ruang Kantin	1
10	Ruang IPM	5
11	Ruang BK	1
12	Lapangan Futsal	1
13	Lapangan Bulu Tangkis	1
14	Tempat Wudhu	1

4. Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Guru atau juga disebut sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani atau rohaninya agar mencapai tujuan yang menjadi visi dan misi sekolah tersebut. Guru atau pendidik yang berada di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebanyak .. orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru dan jabatannya di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin:

Tabel 4.4 Keadaan Guru Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Nazli, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Al Munawaroh, S.Pd	Wakasek Bid. Kesiswaan/Sapras
3	Noor Jannah, S.Pd	Wakasek Bid. Kurikulum/Humas
4	Lusiana, S.Pd	Kepala Tata Usaha
5	Hermaliawati, S.Pd	Guru Bendahara
6	Gina Mufidah, S.Psi	Staf TU
7	M.Riduan, S.Pd	Guru
8	M. Herfani Setiawan, S.Pd	Guru
9	Wahyudi, S.Pd.	Guru

No	Nama	Jabatan
10	Dian Tresna Arima Putri, S.Pd	Guru
11	Annisa Fetry H, S.Pd.I	Guru
12	Drs. H. Zainal Arifin	Guru
13	Siti Aminah, S.Pd	Guru

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin

5. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Di Smp Muhammadiyah 2 Banjarmasin Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	12	6	18
2	VIII	16	9	25
3	IX	20	7	27

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan gambaran secara umum dengan sederhana mengenai keadaan SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Selanjutnya pada bagian ini akan dibahas mengenai data dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti ketika dilapangan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 sampai 23 Maret 2022 maka peneliti memperoleh data yang merupakan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Data yang akan dijelaskan yaitu data tentang data pokok mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran *eksploratif* dalam pembelajaran

matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin, adapun data-data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Eksploratif* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Penerapan pembelajaran *Blended Learning* dengan komposisi tatap muka 50 % dan jarak jauh 50 %. Pada kegiatan ini sebelum pembelajaran awal pertemuan dimulai terlebih dahulu peneliti sudah menginformasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran minggu selanjutnya akan dimulai dengan sistem pembelajaran *Blended Learning* dengan komposisi tatap muka 50 % dan jarak jauh 50 %. Sehingga sebelum awal pembelajaran peneliti sudah mengirim sebuah materi pembelajaran yang akan dibahas melalui whatsapp grop, dengan harapan materi yang telah dikirim dapat ditulis atau di ringkas kembali agar pada saat pembelajaran peserta didik sudah mempersiapkan fokus untuk mendengarkan apa yang di sampaikan guru.

Sehingga pada awal pertemuan dengan segala persiapan dari pembukaan sampai pada kegiatan penutup pembelajaran siswa di harapkan aktif dan memberanikan diri bertanya atau menyampaikan apa yang telah dipelajari mengenai materi yang telah diberikan sebelumnya. Sehingga terjalannya sebuah model pembelajaran yaitu *Model Pembelajaran Eksploratif*, untuk menunjang sistem pembelajaran *Blended Learning* sehingga mampu memberikan dampak yang baik untuk hasil belajar siswa, khususnya berkaitan dengan 3 ranah yang di inginkan peneliti yaitu ranah *kognitif*, *afektif* dan *psiomotorik*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* melalui model pembelajaran *Eksploratif*.

Pembelajaran yang di laksanakan dalam penelitian ini, peneliti sebagai guru menerapkan pembelajaran *Blended Learning* melalui model pembelajaran *Eksploratif* pada materi SPLDV pada kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Data yang terkumpul akan menjadi jawaban atas permasalahan yang peneliti rumuskan. Selanjutnya akan diinterpretasikan ke dalam bentuk penjelasan atau uraian mengenai pembelajaran *Blended Learning* melalui model pembelajaran *Eksploratif* pada materi SPLDV.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi SPLDV. Yang mana sebelumnya telah di berikan juga sebuah pdf ringkasan materi mengenai pengertian dan macam-macam metode penyelesaian SPLDV. Pada pertemuan pertama dijelaskan mengenai cara membuat model dengan menentukan variabel dan koefisien yang berkaitan dengan masalah sehari-hari. Dan juga pada hari yang sama tetapi melalui pembelajaran jarak jauh pada jam 13:00 -13:30 WITA peneliti dan peserta didik dengan kesepakatan bersama kembali melanjutkan pembelajaran, peneliti menjelaskan bagaimana menyelesaikan SPLDV dengan cara Substitusi melalui pembelajaran di

whatsapp grup, dan juga di berikan *pretest* sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap materi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Adapun jadwal pembelajaran tatap muka dan jarak jauh dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Jadwal Pembelajaran Selama Penelitian

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Tatap Muka	Jarak jauh	Materi
1	Senin, 28 Februari 2022	09:15-09:45	13:00-13:30	Pengertian, model dan metode substitusi pada materi SPLDV
2	Senin, 7 Maret 2022	09:15-09:45	13:00-13:30	metode substitusi dan eliminasi pada materi SPLDV
3	Senin, 14 Maret 2022	09:15-09:45	-	<i>Posttest</i>

(1) Pertemuan Ke-1 (PTM)

Berdasarkan Pada tabel jadwal pembelajaran diatas pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin Senin, 28 Februari 2022 dengan alokasi waktu 1 x 30 menit. Yaitu pertemuan tatap muka pada jam 09:15-09:45 WIB dan pertemuan jarak jauh 13:00-13:30 WITA. Adapun deskripsi pembelajaran didukung dengan model pembelajaran *Eksploratif*.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan pertama peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Kemudian peneliti mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sebelum

memulai pembelajaran yang di pimpin oleh guru dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik.

Kemudian peneliti memulai dengan menyampaikan sub bab materi beserta tujuan dan manfaat mengenai sub bab yang akan dipelajari serta mengapersepsikan pembelajaran yaitu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-sahari secara garis besarnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menyampaikan dan menjelaskan materi yang di ajarkan menggunakan model pembelajaran *Eksploratif*. Terlebih dahulu peneliti memperkenalkan bagaimana model pembelajaran *Eksploratif* dan bertanya “apakah kalian tau bagaimana model pembelajaran *Eksploratif* ?” siswa hanya terdiam dan menggelengkan kepala mengartikan bahwa mereka belum pernah belajar menggunakan model pembelajaran *Eksploratif*. Kemudian peneliti menjelaskan dan bagaimana alur proses kepada peserta didik dalam model pembelajaran *Eksploratif*, beserta tujuannya.



Gambar 4.2 Peneliti sedang menjelaskan sistem pembelajaran Blended Learning melalui model pembelajaran Eksploratif

peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melihat dan menuliskan kembali materi yang telah di awasi melalui *grop whatssap* sebelumnya dan peserta didik yang dibagikan untuk mengamati membaca pada handphone mereka masing-masing. Sedikit ada kedala waktu itu ada 2 orang peserta didik tidak membawa handphone, sehingga peneliti meminjamkan peserta didik tersebut handphone untuk di pakai sementara bersama-sama.

Setelah selang waktu ± 5 menit peserta didik diberikan waktu untuk mengamati, membaca dan menuliskan materi terkait membuat model dan menentukan variabel dan koefisien dari sistem persamaan linear dua variabel. Peneliti memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak hal yang belum dipahami oleh peserta didik dengan bertanya secara langsung kepada seluruh peserta didik apakah sudah memahami apa itu variabel, koefisien dan cara membuat model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel.

Kemudian peneliti sedikit menjelaskan beserta contoh yang ada pada buku LKS peserta didik. Setelah itu peserta diberikan kesempatan untuk saling bertukar informasi dan mendiskusikan bersama mengenai materi yang dibahas secara langsung.

Setelah itu peneliti memberikan lembar kerja siswa I (*Terlampir*) kepada masing- masing peserta didik. Sehingga peserta didik antusias

saling bertukar informasi kepada peneliti maupun temannya dengan saling mempresentasikan kemudian ditanggapi oleh peserta didik lainnya.

Setelah itu peneliti dan peserta didik menyimpulkan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan peneliti memberikan kesempatan bertanya kembali apabila ada hal yang masih belum di pahami, dengan tidak adanya pertanyaan peserta didik dan peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk menanggapi.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik merefleksikan dengan kesimpulan materi yang telah dipelajari pada hari itu. Kemudian ada salah satu peserta didik bernama Gusti Nur Mayang Sari yang mengacungkan tangannya terlebih dahulu untuk perwakilan kesimpulan pembelajaran, dengan kemampuan yang cukup sempurna dan benar kemudian ditutup oleh peneliti dan memberikan penghargaan pulpen kepada peserta didik yang berani untuk menyampaikan kesimpulan tersebut.

Peneliti berterimakasih kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan kondusif. Sebelum menutup pelajaran pada hari ini peneliti menyampaikan bahwa untuk Pertemuan Jarak Jauh jam 13:00-13:30 WITA rencana pembelajarannya yaitu penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode Subtitus. Untuk menutup pelajaran hari ini guru mengajak siswa untuk mengucapkan “hamdalah” dan diakhiri kata guru mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Ke-1 (PJJ)

Pada pertemuan pertama secara jarak jauh pembelajaran berlangsung pada hari senin 28 Februari 2022, Jam 13:00-13:30 WITA yang di laksanakan pada grup whatsapp kelas 8.

(a) Kegiatan pendahuluan

Awal kegiatan yang diawali dengan salam di sebuah grup pembelajaran peneliti memberi waktu beberapa menit untuk seluruh peserta didik menjawab salam dengan menginformasikan kehadiran mengirim pesan mengirim kata “hadir”. Peserta didik yang online tetapi tidak menjawab salam akan tetap dikatakan tidak hadir, pada waktu itu ada beberapa kendala karena pada saat itu ada 2 orang peserta didik itu tidak bisa beradir dan tidak ada respon ketika peneliti memberikan informasi pesan secara pribadi.

Setelah mengecek kehadiran peserta didik, peneliti memberikan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari. Dengan mengirim kembali ringkasan materi mengenai penyelesaian SPLDV dengan metode substitusi.

(b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti yang diawali dengan memberi motivasi semangat untuk belajar, dengan memberikan kepada seluruh peserta didik untuk mengidentifikasi hal yang belum di pahami. Setelah peneliti memberikan penjelasan melalui *voice note* untuk

memberikan penjelasan terhadap materi yang terkait. Ada beberapa peserta didik yang bertanya karena masih belum memahami. *“bagaimana cara mencari nilai salah satu variabel sebelum melakukan substitusi kesalah satu persamaan”* kata salah satu peserta didik.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan pada salah satu contoh yang ada pada buku pegangan siswa pada halaman 52. Kemudian setelah itu peneliti memberikan kembali kepada seluruh peserta didik untuk bertanya apabila masih ada yang masih belum memahami mengenai materi yang dipelajari.

Kemudian setelah itu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk melihat bagaimana pemahaman siswa mengenai materi penyelesaian SPLDV menggunakan metode substitusi dan di kumpul kembali setelah pembelajaran berakhir dan dikirim melalui pesan pribadi kepada peneliti. Setelah memberikan LKS kepada peserta didik, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan dengan mempersilahkan kepada peserta didik menuliskan kembali contoh dan ringkasan yang telah dibahas selama pembelajaran.

(c) Penutup

Setelah mengkonfirmasi bahwa seluruh peserta didik telah menuliskan kembali yang telah di sampaikan dan diakhir dengan tidak ada lagi pertanyaan lagi dari peserta didik. Maka peneliti

menganggap bahwa peserta didik telah memahami bagaimana penyelesaian SPLDV dengan metode substitusi.

Kemudian sebelum ditutup pembelajaran peneliti menyampaikan kembali bahwa pertemuan selanjutnya akan membahas penyelesaian SPLDV dengan metode Eliminasi dan sekaligus mengirim materinya di dalam *grup whatsapp* tersebut. Maka dengan itu peneliti mengakhir pembelajaran secara jarak jauh dengan permintaan maaf dan terimakasih kepada seluruh peserta didik yang aktif merespon dan melihat pembahasan selama pembelajaran berlangsung dengan mengucapkan “hamdalah” dan ditutup dengan salam.

(3) Pertemuan Ke-2 Tatap Muka

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 07 Maret 2022, yang dilaksakan secara tatap muka.



Gambar 4.3 Pembelajaran Tatap Muka

(a) Kegiatan pendahuluan

Pada pertemuan kedua ini peneliti yang diawali dengan salam dan mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa bersama. Setelah itu langsung mengecek kehadiran peserta didik, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta cakupan garis besar materi yang akan dibahas pada hari ini yang mana materinya sudah diberikan pada pertemuannya sebelumnya.

(b) Kegiatan inti

Dengan diawali kegiatan inti kepada peserta didik, peneliti sebelumnya memberikan semangat dan motivasi untuk selalu giat dan serius untuk mengikuti selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Terkait materi penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan metode eliminasi, peneliti menjelaskan kembali materi yang telah diberikan sebelumnya dan memberikan kesempatan apabila dalam hal penyampain peneliti ada yang masih belum dipahami peserta didik.

Setelah memberikan penjelasan yang ada pada contoh pegangan buku siswa, "*apakah kalian sudah memahami bagaimana penyelesaian SPLDV dengan metode eliminasi?*" peserta didik hanya terdiam dan menggelengkan kepalanya mengartikan bahwa mereka belum memahami bagaimana penyelesaian SPLDV dengan metode Eliminasi. Sambil berjalan peneliti menelusuri dan bertanya di bagian mana peserta didik yang belum mamahami. Kata peserta didik yang bernama Muhammad

Riduan *“masih bingung kenapa di setiap persamaan dikalikan dengan nilai yang berbeda”*.

Peneliti memberikan penjelasan ulang dan memberi kesempatan kepada peserta didik barang kali ada peserta didik lain yang bisa membantu menjawabnya. Tidak lama setelah peneliti memberikan waktu untuk peserta didik berdiskusi dengan teman-teman yang lain. ada beberapa peserta yang saling menunjuk untuk menjelaskan kembali, sehingga ada salah satu peserta didik yang bernama Gusti Nur Mayang Sari mengacungkan tangan terlebih dahulu menyampaikan kepada teman-temanya *“kenapa pengalinya berbeda setiap persamaan, karena untuk mendapatkan hasil dari kedua persamaan tersebut dengan ketika dikurang akan menghilangkan salah satu nilai variabel”*.

Kemudian peneliti memberikan ucapan terimakasih dan mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan apresiasi untuk peserta didik yang sudah berani menyampaikan apa yang yang telah didapat selama pembelajaran. Kembali lagi peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik barangkali ada lagi yang mau menambahkan penjelasan dari apa yang telah di sampaikan Oleh Gusti Nur Mayang Sari.

Karena tidak ada tanggapan dari peserta didik yang lain peneliti bertanya kembali kepada Muhammad Riduan yang sebelumnya bertanya apakah sudah memahami maksud dan mengerti apa yang telah di sampaikan oleh Gusti Nur Mayar Sari, dengan di anggukan kepala dan

berkata iya maka peneliti dan seluruh peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah di pelajaran kurang lebih 30 menit berlangsung.

Karena terbatasnya waktu pertemuan maka peneliti memberikan Lembar Kerja Siswa untuk dijadikan sebagai bahan pembahasan selanjutnya yaitu pertemuan jarak jauh pada jam 13:00-13:30 WITA pada hari itu.

(c) Penutup

Seperti biasa untuk mengakhiri pertemuan peneliti menghibau kembali agar pertemuan jarak jauh bisa tepat waktu dan bisa berhadir seluruhnya. Dengan kalimat permintaan maaf dan terimakasih kepada semuanya karena sudah sangat antusias sekali dalam pembelajaran, peneliti dan peserta didik selalu mengucapkan “alhamdulillah” yang di akhiri dengan salam.

(4) Pertemuan Ke-2 (PJJ)

Pada pertemuan jarak jauh yang kedua ini yang dilaksanakan kembali sistem pembelajaran di grup whatsapp pada hari senin, 07 Maret 2022 Jam 13:00-13:30 WITA.

(a) Pendahuluan

Dengan diawali salam didalam *grup whatsapp*, seraya menunggu salam dan melihat kehadiran peserta didik didalam grup, peneliti memberikan semangat dan motivasi agar selalu semangat dengan memberikan stiker semangat sebagai bahan pembukaan pembelajaran yang

rileks dan tidak kaku. Kemudian peneliti mengajak untuk selalu berdoa masing-masing untuk memulai pembelajaran.

(b) Kegiatan inti

Setelah selesai peneliti berdoa yang kurang lebih memberikan waktu 1 menit untuk berdoa, peneliti melontarkan kembali pertanyaan apakah masih ada materi yang belum dipahami mengenai SPLDV dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Sambil menunggu respon dari seluruh siswa kurang lebih 2 menit, ada 23 peserta didik siswa menjawab mereka sudah cukup paham.

Dengan ucapkan kalimat alhamdulillah yang peneliti kirim dalam *grup whatsapp*, peneliti bertanya lagi dan menekankan kembali menghibau untuk jangan sungkan bertanya apabila masih ada yang belum di pahami. Setelah itu peneliti kembali mengingat kepada peserta didik untuk mengumpulkan Lembar Kerja Siswa yang belum sempat dikumpulkan untuk sekiranya bisa di kumpulkan melalui via pesan pribadi. Dengan memberikan batasan waktu kumpul sampai pertemuan berakhir.

Sambil mengulang-ulang materi dan mengingat kembali bahwa pertemuan waktu hari itu adalah pertemuan terakhir sebelum hari senin berikutnya mengadakan *posttes*, peneliti memberikan link tayangan vidio pembelajaran yang di ambil melalui youtube sebagai bahan ajar tambahan agar peserta didik dapat memahami kembali materi yang berkenaan sistem persamaan linear dua variabel.

(c) Penutup

Setelah mendapatkan konfirmasi semua peserta didik mengirim tugas LKSnya dan waktu menunjukkan lebih dari 13:30 WITA maka peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan alhamdulillah dan ucapan salam yang di kirim dalam grup, maka berakhir pula pembelajaran secara jarak jauh yang ke-2 itu.

3. Deskripsi Pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin maka dapat dilihat persentase pembelajaran pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Persentase Pembelajaran *Blended Learning* Melalui Model Pembelajaran *Eksploratif*

Pertemuan ke-	Persentase	Kualifikasi
Ke-1 (Tatap Muka)	90,9 %	Sangat Baik
Ke-1 (Jarak Jauh)	90 %	Sangat Baik
Ke-2 (Tatap Muka)	90,5 %	Sangat Baik
Ke-2 (Jarak Jauh)	80 %	Baik
Rata – rata	87,85%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pertemuan pertama PTM persentase sebesar 90,9 %, pertemuan pertama PJJ Sebesar 90 %, pertemuan kedua PTM sebesar 90,5 %. dan pertemuan kedua PJJ 80 %. Sehingga hasil

observasi pembelajaran menunjukkan rata-rata sebesar 87,85% dengan kualifikasi baik.

4. Deskripsi Hasil Belajar

Dalam deskripsi hasil belajar, peneliti menjabarkan ke dalam 3 ranah sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam bab III, yaitu Hasil belajar yang dilihat dari segi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*

a) Hasil Belajar *Kognitif* (Pengetahuan)

Hasil dari penilaian yang dilakukan dengan teknik tes yaitu *Posttest* atau tes akhir yang di lakukan untuk mengetahui hasil akhir pembelajaran siswa setelah pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin . *Posttes* yang di laksanakan pada senin, 14 Maret 2022 selama 30 menit pada pukul 09:15-09:45 WITA yang diikuti oleh seluruh siswa sebanyak 25 orang.

Adapun deskripsi hasil *posttest* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Posttest Peserta Didik

No	Nama Responden	Kelas	Skor Setiap Butir Soal				Total Skor
			1	2	3	4	
1	A	VIII	20	16	20	16	72
2	B	VIII	28	18	26	26	98
3	C	VIII	20	8	17	16	61
4	D	VIII	28	18	24	24	94
5	E	VIII	28	18	26	26	98
6	F	VIII	28	18	26	26	98
7	G	VIII	22	16	24	24	86

8	H	VIII	28	18	26	26	98
9	I	VIII	28	18	26	26	98
10	J	VIII	28	18	24	24	94
11	K	VIII	28	18	26	26	98
12	L	VIII	26	16	22	22	86
13	M	VIII	28	18	24	24	94
14	N	VIII	26	16	22	22	86
15	O	VIII	20	16	20	16	72
16	P	VIII	28	18	24	24	94
17	Q	VIII	28	18	26	26	98
18	R	VIII	20	16	18	18	72
19	S	VIII	28	18	26	26	98
20	T	VIII	28	18	20	20	86
21	U	VIII	20	12	17	12	61
22	V	VIII	20	16	18	18	72
23	W	VIII	26	16	22	22	86
24	X	VIII	12	16	17	16	61
25	Y	VIII	28	18	26	26	98
	r tabel		0,396	0,396	0,396	0,396	
	r hitung		0,920	0,789	0,966	0,970	

Tabel 4.9 Nilai Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

No	Nama Responden	Nilai siswa
1	A	73, 5
2	B	100, 0
3	C	62, 2
4	D	95, 9
5	E	100, 0
6	F	100, 0
7	G	87, 8
8	H	100, 0
9	I	100, 0
10	J	95, 9
11	K	100, 0
12	L	87, 8
13	M	95, 9
14	N	87, 8
15	O	73, 5
16	P	95, 9
17	Q	100, 0
18	R	73, 5
19	S	100, 0
20	T	87, 8
21	U	62, 2
22	V	73, 5
23	W	87, 8
24	X	62, 2
25	Y	100, 0
Jumlah nilai		2203, 1
	Rata –rata	88, 12

Sehingga dapat di lihat pada tabel diatas hasil belajar posttes peserta didik memperoleh rata -rata 88,12 dengan kualifikasi sangat baik.

No	Nama Responden	Afektif (Sikap)						Jumlah Skor	Nilai
		Spiritual	Keberanian	Antusias	Tanggung Rasa	Keseriusan	Keaktifan		
20	T	4	4	4	4	4	3	23	87,5
21	U	3	3	3	4	4	4	21	87,5
22	V	4	4	3	4	4	4	23	95,8
23	W	4	3	4	4	4	4	23	87,5
24	X	3	4	4	4	4	4	23	95,8
25	Y	4	4	4	4	4	4	24	91,7
Total Nilai								2.300,0	
Rata-Rata Nilai Siswa								92,0	

Sehingga dapat di lihat pada tabel diatas hasil belajar penilaian sikap (Afektif) peserta didik memperoleh rata -rata 92,0 dengan kualifikasi sangat baik.

c) Hasil Belajar *Psikomorik* (Keterampilan)

Dalam penilaiam hasil belajar yang dilihat dari segi *psikomotorik* (keterampilan) peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin. yang di laksanakan selama pembelajar berlangsung dengan teknik observasi berikut hasil dari observasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)

No	Nama Responden	Penyajian Produk	Diskusi	Jumlah Skor	Nilai
1	A	30	20	50	83,3
2	B	20	30	50	83,3
3	C	20	20	40	66,7
4	D	30	30	60	100,0
5	E	20	20	40	66,7
6	F	20	10	30	50,0
7	G	30	30	60	100,0
8	H	30	10	40	66,7
9	I	20	30	50	83,3
10	J	30	10	40	66,7
11	K	20	20	40	66,7
12	L	20	30	50	83,3
13	M	30	10	40	66,7
14	N	20	20	40	66,7
15	O	20	30	50	66,7
16	P	30	20	50	83,3
17	Q	20	30	50	83,3
18	R	20	10	30	50,0
19	S	30	20	50	83,3
20	T	20	30	50	83,3
21	U	20	30	50	83,3
22	V	30	20	50	83,3
23	W	20	20	40	66,7
24	X	20	30	50	83,3
25	Y	30	10	40	66,7
Total Nilai					1.883,3
Rata-Rata Nilai					75,3

Sehingga dapat di lihat pada tabel diatas hasil belajar penilaian Keterampilan (Psikomotorik) peserta didik memperoleh rata -rata 75,3 dengan kualifikasi baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022 sampai 23 Maret 2022. Dalam kegiatan pembelajaran *Blended Learning* peneliti menggunakan *Face-to-Face Driver Model* dimana peneliti membagi secara rata waktu dalam pembelajaran yakni 50% /50%. Yaitu 50% tatap muka dan 50% Jarak jauh. pembelajaran *Blended Learning* terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Namun kendalanya adalah ketika pembelajaran jarak jauh ada beberapa anak panti asuhan yang tidak mempunyai HP sehingga membuat siswa susah untuk bereksploratif karena terbatas dalam penggunaannya dan juga ternyata peserta didik lebih memilih untuk belajar jarak jauh melalui grup *whatsapp* dibandingkan dengan yang lain seperti *google classrom*.

Pada pertemuan pertama pembelajaran yaitu secara tatap muka dengan waktu 30 menit yang di laksanakan pada hari senin tanggal 28 february 2022 jam 09:15-09:45 WITA. Adapun keterbatasan waktu yang dikarenakan masih belum diperbolehkan untuk kegiatan di sekolah *fullday* maka dari itu peneliti meminta waktu 30 menit tambahan pembelajaran yang di laksanakan secara jarak jauh. Alhamdulillah dengan diberikan izin dari pihak sekolah dan persetujuan peserta didik, peneliti memperkenalkan pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* pada peserta didik.

Dalam pembelajaran berlangsung sebagian besar ada dari peserta didik ada beberapa yang masih ketinggalan pengetahuan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran jarak jarak jauh. Maka dari itu peneliti hanya menggunakan *Whatsapp* karena lebih mudah di pahami dan kemungkinan besar siswa sudah sangat memumpuni secara penggunaanya di bandingkan aplikasi seperti *google classroom*.

Adapun Model Pembelajaran *Eksploratif* sebagai penunjang pembelajaran *Blended Learning* sangat sesuai dengan kaidah sintak pada setiap tahapan-tahapan yang di rencanakan dalam kegiatan pembelajaran, dari tahapan informasi sampai orientasi bebas, siswa sangat berantusias dan bersemangat belajar. Hal tersebut dillihat dari keaktifan saat belajar dan ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang di peroleh selama pembelajaran.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu dalam Jurnal yang disusun oleh Jamilah yang berjudul *Blended Learning* Berbasis Web: Penilaian Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era *New Normal* mendapatkan kesimpulan bahwa dengan penilaian berbasis web ini sesuai dengan konsep merdeka belajar atau merdeka assesment yang penilaiannya dapat dilaksanakan kapan, dimana bahkan dilakukan oleh siapa saja. Sehingga dalam pembelajaran *Blended Learning Berbasis Web* dapat di tunjang lagi dengan berbagai model-model pembelajaran yang lain agar lebih menarik dan menyenangkan.

2. Pembahasan Hasil Belajar.

Hasil belajar peserta didik pada setiap penilaian skor *posttes* yang dilaksanakan secara tatap muka pada hari senin tanggal 14 Maret yang diberikan kurun waktu pengerjaan selama 30 menit. Sehingga dapat dilihat seluruh peserta didik yang dikatakan tuntas dengan pertimbangan hasil sebagaimana KKM yang berlaku di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin peserta didik dikatakan tuntas dalam pembelajaran jika mendapatkan nilai ≥ 70 . Hal ini selaras dengan hasil wawancara pada beberapa peserta didik mengatakan bahwa “pembelajaran *Blended Learning* melalui Model Pembelajaran *Eksploratif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu dalam Jurnal yang disusun oleh Jamilah yang berjudul *Blended Learning* Berbasis Web : Penilaian Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Era *New Normal* bahwa juga disampi didalam pembelajaran *Blended Learning* sangat membantu siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar, meningkatkan percaya diri, menciptakan perpaduan strategis antara pembelajaran jarak jauh dan tatap muka. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang di dalamnya termasuk juga mengembangkan *softskill*.